

**PROSES PENGENALAN DASAR MEMBACA NOTASI BALOK
PADA DRUMSET UNTUK ANAK USIA 7-10 TAHUN
DI GILANG RAMADHAN STUDIO DRUMMER**

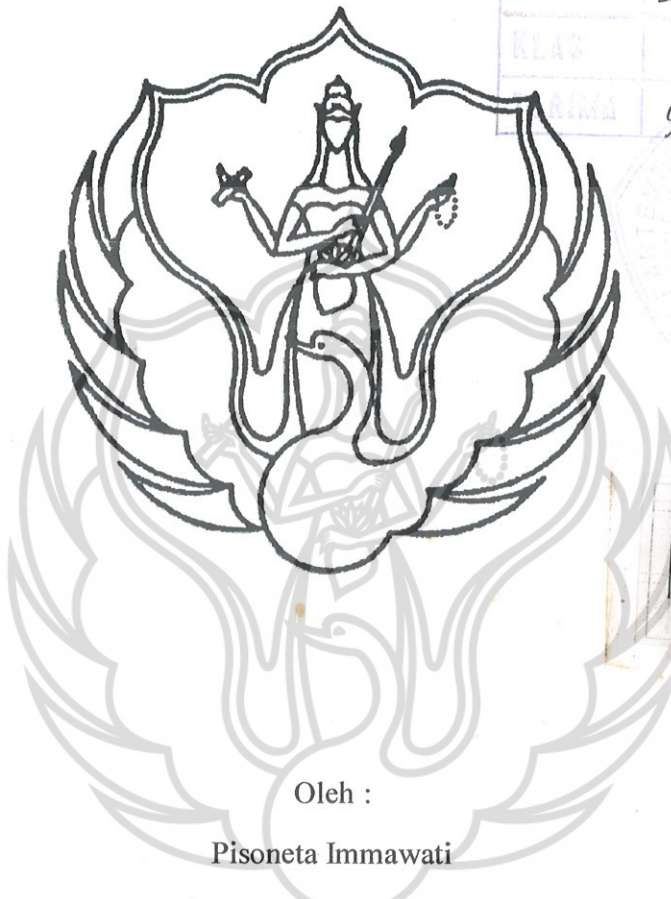


Oleh :
Pisoneta Immawati
NIM. 0310885013

**Tugas Akhir Program Study S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010

**PROSES PENGENALAN DASAR MEMBACA NOTASI BALOK
PADA DRUMSET UNTUK ANAK USIA 7-10 TAHUN
DI GILANG RAMADHAN STUDIO DRUMMER**



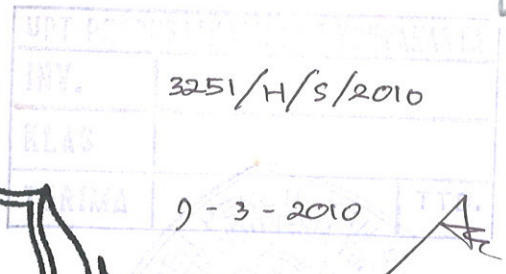
Oleh :

Pisoneta Immawati

NIM. 0310885013

**Tugas Akhir Program Study S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010



**PROSES PENGENALAN DASAR MEMBACA NOTASI BALOK
PADA DRUMSET UNTUK ANAK USIA 7-10 TAHUN
DI GILANG RAMADHAN STUDIO DRUMMER**



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang S-1 Dalam Bidang Minat Utama Musik Pendidikan
2010**

Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal : 30 Januari 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn
Sekretaris/Anggota



Drs. Agus Salim, M.Hum
Anggota / pembimbing



Dra. Suryati, M.Hum
Anggota / pembimbing



Drs. R. Taryadi, M.Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

MOTTO:

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”



Ku persembahkan untuk,

Seluruh teman-teman yang memiliki beban di dunia musik pendidikan anak dan terbeban untuk memajukan dan memiliki hati untuk memberikan pelayanan pendidikan musik yang tepat untuk anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, tuntunan yang selalu menyertai dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam seluruh kehidupan ku, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Tulisan ini di buat sebagai salah satu syarat mahasiswa untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata (S-1) Musik Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada, karya tulis ini tidak akan terwujud, apabila tanpa ada dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril dan spiritual. Dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima-kasih kepada:

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, juga sebagai dosen wali Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn.
2. Bapak Drs. Agus Salim., M.Hum sebagai dosen pembimbing utama, yang telah banyak membagikan pengalaman dan memberikan petunjuk serta saran dalam penulisan karya tulis ini.
3. Ibu Dra.Suryati, M.Hum sebagai dosen pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan masukan dan tuntunan serta dukungan sehingga karya tulis ini dapat terwujud.
4. Seluruh staf dan pengajar di Gilang Ramadhan Studio drummer yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta bantuan selama proses karya tulis ini.

5. Orangtua dan saudara perempuan ku Feratina Imawati yang telah sabar dan banyak berkorban serta mendoakan ku selama ini.
6. Keluarga besar di Surakarta, om kuwat, tante Lies yang sudah sangat banyak membantu dalam doa dan dukungan serta motivasi.
7. Kepada rekan kerja Pusat Pengembangan Anak Compassion yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat.
8. Kepada keluarga Bapak Stephen, keluarga Bapak Gerry Pakke, keluarga Bapak Robert Damanik.
9. Adik-adik Harvest Allegro Music yang sabar dan setia dan memberikan semangat.
10. Teman-teman ku, Ester Nababan, Marggie, Oky, Tian, lita, kakak ku sigit, teman KKN ku Sope, kiki, Hari dan seluruh teman-teman alumni SD Dharma-wiyata metro yang sudah memberikan semangat.
11. Kekasih ku Ferry Hadiwiyono Sahir yang telah ikut membantu dalam pengetikan, setia menemani dan membantu dalam penulisan, dan mendukung penuh sampai selesainya semua proses perkuliahan, I Love You.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki maka dengan rendah hati penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan musik di tanah air.

Penulis

INTISARI

Gilang Ramadhan Studio Drummer adalah kursus musik yang berkonsentrasi pada instrumen drum set sebagai alat musik yang di tekuni. Didirikan oleh Gilang Ramadhan dan Pra Budi Dharma. Gilang Ramadhan Studio Drummer didirikan atas dasar sebuah pemikiran bahwa musik tidak hanya dapat ditekuni dan dipelajari oleh kalangan menengah keatas saja, tetapi oleh siapapun yang ingin menekuni bidang musik khususnya instrumen drum atau hanya sekedar ingin menuangkan *hobby* bermain drum. Memiliki visi sebagai wadah pengembangan dan pendidikan musik Indonesia dengan metode pengajaran yang progresif, meningkatkan kualitas generasi pemusik Indonesia menjadi profesional, mengantarkan siswa agar dapat mempraktekkan ilmu dengan baik dan benar, menambah warna musik di Indonesia, mencetak musisi-musisi kompeten dan memiliki karakter, memberi peluang para instruktur profesional dengan pemberian lisensi dan metode pengajaran.

Untuk mengetahui proses pengenalan dasar membaca notasi balok pada drum set untuk anak usia 7-10 tahun di Gilang Ramadhan Studio Drummer, penulis telah melakukan wawancara kepada beberapa instruktur di Gilang Ramadhan Studio Drummer. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah Gilang Ramadhan Studio Drummer menggunakan 3 macam metode dalam penyampaian materi, akan tetapi metode-metode tersebut belum dipahami dan dijadikan panduan oleh setiap pengajar di Gilang Ramadhan Studio Drummer, beberapa peserta didik yang telah dinyatakan naik level pun belum benar-benar menguasai beberapa materi pada level sebelumnya, untuk itu penulis memberikan beberapa saran berupa harapan agar Gilang Ramadhan Studio Drummer dapat lebih terbuka kepada publik agar dapat menerima masukan dan meningkatkan mutu dan kualitas pengajarannya, disamping itu Gilang Ramadhan Studio Drummer juga diharapkan dapat menyediakan dan menerapkan beberapa metode mengajar yang dapat membantu pengajar dalam proses mengajar.

Kata kunci: proses, notasi balok, anak usia 7-10 tahun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II SEKILAS TENTANG GILANG RAMADHAN STUDIO DRUMMER, PERKEMBANGAN ANAK USIA 7-10 TAHUN DAN SEJARAH DRUM SET

A. Sejarah berdirinya Gilang Ramadhan Studio Drummer.....	11
B. Perkembangan Anak Usia 7-10 Tahun.....	17
1. Perkembangan Fisik atau Jasmani.....	17
2. Perkembangan Intelektual dan Emosional.....	18
3. Perkembangan Bahasa.....	19
4. Perkembangan Moral, Sosial, dan Sikap.....	20
C. Karakteristik Anak Usia 7-10 Tahun.....	21
1. Senang Bermain.....	21
2. Senang Bergerak.....	22
3. Senang Bekerja Dalam Kelompok.....	22
4. Senang Merasakan, Melakukan atau Memperagakan Sesuatu Secara Langsung.....	23
D. Sejarah Drumset.....	24
1. Bass drum.....	25
2. Snare Drum.....	26
3. Tom-tams.....	27
4. Cymbals.....	28
5. Hi-het.....	30
6. Crash Cymbal.....	31
7. Ride Cymbal.....	31

BAB III	PROSES PENGENALAN DASAR-DASAR MEMBACA NOTASI BALOK PADA DRUMSET	
A.	Notasi Balok.....	33
B.	Pendidikan.....	35
C.	Metode.....	36
1.	Metode Ceramah (<i>Preaching Method</i>).....	37
2.	Metode demontrasi (<i>Demonstration method</i>).....	38
3.	Metode Latihan Ketrampilan (<i>drill method</i>).....	39
D.	Proses Pembelajaran.....	40
E.	Persiapan Kegiatan Belajar Mengajar di Gilang Ramadhan Studio Drummer.....	42
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	42
F.	Pembagian Kelas dan Materi.....	43
a.	Junior Class.....	43
b.	Reguler Class.....	43
1.	Groove Class I.....	44
1.1	Materi.....	44
1.2	Metode.....	46
1.3	Proses.....	48
2.	Groove Class II.....	50
2.1	Materi.....	50
2.2	Metode.....	51
2.3	Proses.....	52
G.	Proses Pengenalan Membaca Notasi Balok.....	54
H.	Hambatan dan Kendala.....	61
1.	Groove I.....	61
2.	Groove II.....	62
I.	Faktor Pendukung.....	62
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, pola pikir manusia mengalami perubahan, baik di bidang seni, budaya, maupun teknologi. Jika berbicara tentang seni tidak terlepas juga seni musik. Musik zaman sekarang sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup, bahkan sudah menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan diri. Seperti yang dinyatakan oleh E. Martasudjita, Pr dan J. Kristanto bahwa: “Musik bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup manusia akan hiburan dan selingan yang memberi warna dan semangat hidup. Akan tetapi musik juga menjadi ungkapan diri dan identitas manusia. Selain itu musik juga menjadi ekspresi jiwa dan hati manusia”.¹

Musik memiliki hubungan yang sangat erat dengan manusia, tidak hanya menjadi sebuah hasil karya tetapi juga pembentuk identitas seseorang. Musik memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan bisa mempengaruhi perasaan seseorang, bahkan menstimulasi otak dan meningkatkan kecerdasan.

Dunia pendidikan musik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Di sekolah-sekolah menengah pertama dan lanjutan baik negeri maupun swasta, musik juga sudah masuk ke dalam ekstrakurikuler dan intrakurikuler, meskipun tidak seluruh sekolah di Indonesia memiliki mata pelajaran dan ekstrakurikuler musik. Hal ini menunjukkan bahwa musik semakin

¹ E. Martasudjita, Pr dan J. Kristanto, *Pr Musik dan Nyanian Liturgi* (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2000)., hal.11-12.

mengalami perkembangan dan memiliki tempat di dunia pendidikan. Setiap sekolah memiliki perbedaan untuk memilih alat musik dan format musik yang akan di sajikan sebagai mata pelajaran. Alat musik tersebut diantaranya keyboard, gitar, bass, drum dan lain-lain. adapun format band, atau ansamble musik menggunakan tambahan instrumen seperti pianika dan recorder. Secara materi pelajaran, setiap sekolah memiliki kebebasan dalam menentukan materi-materi apa yang akan disajikan. Beberapa sekolah negeri hanya memberikan materi musik tentang membaca notasi angka, tetapi ada juga sekolah yang memberikan materi tentang bagaimana membaca notasi balok.

Berbeda halnya dengan di playgroup, taman kanak-kanak dan sekolah dasar, format musik yang disajikan biasanya berupa Ansambel, yaitu “kelompok pemain musik atau penyanyi yang bermain bersama secara tetap”.²

Ansamble perkusi sederhana terdiri dari beberapa macam alat musik pukul tak bernada seperti: triangle, snare drum dan alat musik pukul yang bernada seperti: belyra kecil dan glockenspiel. Anak usia 3-10 tahun pada umumnya menyukai materi pelajaran yang merangsang motoriknya yaitu materi-materi yang disajikan dengan permainan. Alat musik pukul tersebut adalah sarana mereka untuk belajar musik dan merangsang sensor motoriknya. Seperti yang diungkapkan oleh Dr.Bonnie Macmillan dalam bukunya yang berjudul *Permainan kata dan musik*, bahwa “Aktifitas musik yang memfokuskan pada ketrampilan

² Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit: Jakarta, Balai Pustaka, 1991, 47.

mengikuti irama, seperti mengetuk – ngetukkan jari mengikuti irama lagu sambil bernyanyi dapat memperbaiki kemampuan mengeja di kemudian hari”.³

Drum set merupakan alat musik pukul pembawa irama dan ketukan yang dapat disajikan sebagai sarana belajar guna perkembangan motorik anak. Apalagi sekarang telah dibuat drum set dengan ukuran kecil, yang diperuntukkan anak-anak usia taman kanan-kanak atau Sekolah Dasar yang belum mampu bermain Drum set dengan ukuran standart orang dewasa.

Sebagai orangtua, ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, bahkan menginginkan pendidikan yang mampu memberikan bekal ketrampilan bagi buah hatinya di masa depan. Oleh karena itu tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya pada lembaga maupun kursus-kursus musik yang menyediakan materi dan metode bermain musik yang baik dan benar, meskipun di sekolah mereka juga telah mendapatkan materi atau pelajaran musik.

Perkembangan musik di Indonesia yang di katakan dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdasan ini mempengaruhi semakin banyaknya lembaga dan kursus musik yang menawarkan materi-materi pelajaran melatih ketrampilan dalam bermain musik dengan baik. Lembaga dan kursus musik ada yang memberikan batasan umur seorang anak dalam mempelajari dan mendalami alat musik yang diinginkan. Akan tetapi ada pula yang menerima peserta didik di usia dini, bahkan untuk alat musik drum set seorang anak usia 5 tahun sudah dapat mempelajarinya. Khusus untuk anak usia 5 tahun tidak diharuskan untuk

³ Bonnie Macmillan, *Permainan kata dan musik*, Penerbit: KarsimaPublishing Group, 2006, 99.

membaca notasi balok, umumnya di usia ini hanya melatih motorik kasarnya dan rasa dalam bermain macam-macam variasi ketukan, dengan mengikuti irama dan menciptakan ketukan dan irama sendiri. Untuk anak usia Sekolah Dasar, mulai diberikan pengenalan dasar-dasar membaca notasi balok untuk alat musik drum set.

Lembaga – lembaga kursus musik yang memiliki nama maupun yang belum memiliki nama telah bermunculan menawarkan latihan – latihan guna membekali seseorang dengan ketrampilan bermusik. Pada umumnya lembaga dan kursus-kursus musik menerima mulai dari anak usia Sekolah Dasar, namun ada juga yang menerima anak usia di bawah Sekolah Dasar. Akan tetapi saat ini tak sedikit tempat kursus memberikan peluang berlatih musik dan memperkenalkan musik pada anak usia dini.

Ada beberapa tempat kursus musik yang memberikan kursus drum set pada anak usia dini. Dengan menggunakan mini drum set dan drum pad, anak – anak yang memiliki minat pada alat musik pukul ini dapat mempelajari cara – cara memukul drum set dan memainkan ritmik sederhana, dengan mengikuti *rhythm*, ketukan dan irama.

Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyajikan dan membahas tentang “proses pengenalan dasar membaca notasi balok pada drum set untuk anak usia 7-10 tahun di Gilang Ramadhan Studio Drummer”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang menjadi dasar mengapa penulis ingin membahas tentang “proses pengenalan dasar membaca notasi balok pada drum set untuk anak usia 7-10 tahun di Gilang Ramadhan Studio Drummer”.

Pertama, notasi balok merupakan notasi yang digunakan dalam mendalami dan mempelajari alat musik drum set.

Kedua, penulis memilih alat musik drum set karena penulis menekuni instrumen ini selama menjadi mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun alasan mengapa alat musik drum set yang menjadi bahan karya tulis ini adalah dikarenakan drum set adalah alat musik yang membutuhkan koordinasi yang baik dari gerakan tangan maupun kaki. Dengan kata lain drum set dapat membantu dan merangsang perkembangan motorik anak. Seperti yang diungkapkan Bonnie Macmillan, bahwa “mendorong anak anda untuk memainkan drum seirama dengan musik secara otomatis akan meningkatkan keseimbangan dan koordinasi motoris, sebagai syarat untuk menangani tugas yang lebih kompleks.”⁴

Ketiga, Gilang Ramadhan Studio Drummer adalah lembaga musik yang menawarkan instrumen drum set sebagai alat musik inti untuk di pelajari. Gilang Ramadhan Studio Drummer menyediakan materi pelajaran dan metode dalam memberikan pendidikan musik khususnya untuk instrumen drum set yang disesuaikan dengan umur dan perkembangan anak. Selain itu juga lembaga

⁴ Ibid., 103.

tersebut memiliki pembagian-pembagian kelas berdasarkan umur dan perkembangan anak.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa masalah yang perlu untuk dirumuskan dalam proses pengenalan dasar-dasar membaca notasi balok pada drum set untuk anak usia sekolah dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer adalah:

1. Bagaimana metode dan proses memberikan dan memperkenalkan dasar-dasar membaca notasi balok pada instrumen drum set pada anak usia Sekolah Dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer?
2. Apa yang menjadi kendala pengajar dalam penyampaian materi tentang membaca notasi balok pada instrumen drum set pada anak usia Sekolah Dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan ini. Tujuan-tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui metode dan proses pengajar dalam menyampaikan cara-cara membaca notasi balok pada instrumen drum set untuk anak usia Sekolah Dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer.
2. Dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang menjadi hambatan pengajar dalam mengajarkan dasar-dasar membaca notasi balok pada

instrumen Drum set untuk usia Sekolah Dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer.

Adapun ruang lingkup secara mendetail yang akan di kupas dalam karya tulis ini adalah:

Pertama, dasar-dasar dalam membaca notasi balok pada drum set. Penulis ingin mengetahui proses instruktur drumset memberikan pengenalan cara membaca notasi balok pada instrumen drum set sampai seorang anak dapat mengerti dan membaca notasi balok pada instrumen drum set dengan benar.

Kedua, Gilang Ramadhan Studio Drummer merupakan sebuah yayasan atau lembaga musik yang memberikan pelayanan dan pendidikan di bidang musik dengan berkonsentrasi pada instrumen drum. Gilang Ramadhan Studio Drummer menerima peserta didik dari usia yang sangat belia sampai usia lanjut. Akan tetapi yang menjadi objek penelitian ini dari segi usia hanya pada anak usia Sekolah Dasar dan dari segi materi hanya berkisar pada pengenalan not seperempat dan not seperdelapan.

E. Tinjauan Pustaka

Guna menunjang isi dan pembahasan pada tulisan ini penulis mencoba meninjau beberapa aspek dan sumber-sumber yang mendukung dan berkaitan dengan apa tulisan ini.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Penerbit: PT.RajaGrafindo Persada, 2006, Jakarta), buku ini membahas tentang apa saja yang perlu di ketahui seorang pendidik dalam memberikan pendidikan yang sejati kepada anak didiknya. Buku ini memperlengkapi para pendidik musik dalam menghadapi anak

didik dan memenuhi kebutuhan anak didiknya serta memberikan bekal sebelum mengajar.

Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*, (Penerbit: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2001. Buku yang mengupas tentang perkembangan anak, hal-hal yang berhubungan erat dengan aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak, cara-cara mengatasi beberapa permasalahan tentang anak dan perkembangannya.

Soewito.M *Teknik Termudah Menulis Dan Membaca Not Balok*, (Penerbit: Titik Terang, Jakarta) buku ini berisi tentang cara – cara termudah dalam menulis dan membaca notasi balok.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimaksud metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah, menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pendekatan metode ini adalah:

Pertama, mengumpulkan semua data tertulis dari sumber kepustakaan.

Kedua, wawancara yang akan dilakukan dengan beberapa nara sumber yang berkompeten di dunia pendidikan musik, instruktur drum pada Gilang Ramadhan Studio Drummer dan pihak pengelola Gilang Ramadhan Studio Drummer

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah:

Pertama, instruktur atau guru sebagai penyalur dan pemberi ilmu kepada peserta didik. Kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang instruktur drum di Gilang Ramadhan Studio Drummer dalam fungsinya memberikan ketrampilan mengenalkan dan memainkan alat musik drum pada peserta didik yang merupakan manusia muda tingkat Sekolah Dasar.

Kedua, peserta didik sebagai penerima ilmu, dan kendala apa saja yang di hadapi peserta didik dalam menerima ilmu dan materi tentang membaca notasi balok pada instrumen drum set. Hal-hal apa yang menjadi keinginan anak atau yang dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam menerima setiap materi yang diberikan.

Ketiga, buku-buku yang menjadi acuan dalam pemberian materi tentang pengenalan dasar-dasar membaca notasi balok pada drum set.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasan tentang proses pengenalan dasar-dasar membaca notasi balok pada drum set untuk anak usia Sekolah Dasar di Gilang Ramadhan Studio Drummer, yaitu terdiri dari empat bab.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang didalamnya membahas tentang: Latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab dua adalah sekilas tentang Gilang Ramadhan Studio Drummer, Perkembangan Anak Usia 7-10 tahun dan Sejarah Drum set.

Bab tiga adalah Proses pengenalan dasar-dasar membaca notasi balok pada drum, yang membahas tentang: metode dan proses pembelajaran, Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pengajaran dan Alat, Pembagian Kelas dan materi, Proses Pengenalan Membaca Notasi Balok, Hambatan dan Kendala, Faktor Pendukung.

Bab empat berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

